

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang profil cedera ligamentum mayor sendi lutut pada pasien di RSUP Dr.M.DJamil Padang tahun 2018–2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah pasien yang mengalami cedera ligamentum mayor pada sendi lutut yaitu berjumlah 130 pasien dengan total cedera sebanyak 153 yang diambil dari gabungan cedera lutut kiri dan kanan.
2. Jenis ligamentum mayor pada sendi lutut yang paling sering mengalami cedera yaitu ACL sebanyak 123 pasien, PCL sebanyak 22 pasien, LCL sebanyak 7 pasien dan MCL sebanyak 1 pasien
3. Kelompok usia saat terdiagnosis cedera mengalami cedera ligamentum mayor sendi lutut paling sering terjadi pada kelompok usia 18-35 tahun
4. Mayoritas pasien dengan cedera ligamentum mayor sendi lutut adalah laki-laki.
5. Penyebab cedera yang banyak menyebabkan cedera pada ligamentum mayor sendi lutut yaitu pasien dengan aktivitas olahraga seperti sepak bola, bola basket, badminton, bola voli, dan seni bela diri.
6. Kejadian cedera ligamentum mayor sendi lutut lebih banyak terjadi pada sisi lutut dominan yaitu kaki kanan.
7. Penatalaksanaan pada cedera ligamentum mayor sendi lutut lebih banyak dilakukan melalui rekonstruksi dengan artroskopi

6.2 Saran

1. Penelitian ini menemukan bahwa olahraga merupakan aktivitas yang berisiko pada cedera ligamentum mayor sendi lutut sehingga penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemanasan dan pendinginan dalam proses berolahraga pada orang berbeda dengan mekanisme cedera yang sama sangat mungkin dilakukan.
2. Terdapat beberapa kekurangan MRI pada diagnosis pasti sehingga saran peneliti pada penelitian berikutnya ialah meneliti apakah diagnosis MRI sesuai dengan hasil artroskopi saat dilakukan operasi.

3. Sebaiknya dilakukan penelitian lain lebih lanjut mengenai variabel seperti hubungan durasi sejak cedera dengan waktu dilakukan operasi terhadap *outcome* dan perbandingan antara pemilihan *graft* untuk rekonstruksi.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai komplikasi jangka panjang pada pasien atau penilaian lanjutan pada pasien setelah dilakukan operasi agar mengetahui bagaimana *outcome* dari pilihan penatalaksanaan.
5. Sebaiknya perlu dilakukan sosialisasi mengenai risiko gangguan ligamentum mayor ini jika mengalami cedera yang mengganggu kualitas hidup kedepan seperti gangguan nyeri, gangguan stabilitas sehingga masyarakat dapat lebih waspada dalam berolahraga dan berkendara.

